

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan di UPT Puskesmas Sukmajaya Depok sebanyak 123 ibu yang memiliki balita usia 6 – 59 bulan sebagai berikut :

- a. Sebagian besar status gizi balita usia 6 -59 bulan di UPT Puskesmas Sukmajaya Depok mempunyai status gizi normal sebesar 94.3 %
- b. Sebagian besar ibu menimbangkan balitanya secara teratur setiap bulan sebesar 90.2 %
- c. Masih rendahnya angka cakupan pemberian ASI Eksklusif pada balita usia 6 – 59 bulan di UPT Puskesmas Sukmajaya Depok sebesar 38.2 %
- d. Sebagian besar balita telah makan beranekaragam 69 %
- e. Hampir semua keluarga menggunakan garam beryodium yakni sebesar 99.2 %
- f. Distribusi suplementasi vitamin A di wilayah kerja UPT Puskesmas Sukmajaya Depok sebesar 97.6 %
- g. Ada hubungan yang bermakna antara menimbang berat badan secara teratur dengan status gizi balita usia 6 – 59 bulan di UPT Puskesmas Sukmajaya Depok dengan nilai *p value* 0.000
- h. Ada hubungan yang bermakna antara memberikan ASI Eksklusif status gizi balita usia 6 – 59 bulan di UPT Puskesmas Sukmajaya Depok dengan nilai *p value* 0.043
- i. Ada hubungan yang bermakna antara mengkonsumsi makanan beranekaragam status gizi balita usia 6 – 59 bulan di UPT Puskesmas Sukmajaya Depok dengan nilai *p value* 0.02
- j. Tidak ada hubungan yang bermakna antara keluarga menggunakan garam beryodium status gizi balita usia 6 – 59 bulan di UPT Puskesmas Sukmajaya Depok dengan nilai *p value* 1.000

- k. Tidak ada hubungan yang bermakna antara pemberian suplementasi vitamin A status gizi balita usia 6 – 59 bulan di UPT Puskesmas Sukmajaya Depok dengan nilai *p value* 0.162

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang ada di masyarakat mengenai status gizi balita dan program Kadarzi serta menambah pengetahuan untuk melakukan suatu penelitian.

### **V.2.2 Bagi Program Studi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan dapat memperkaya keilmuan mengenai program Kadarzi yang mempengaruhi status gizi bagi program studi ilmu gizi sehingga dalam penelitian selanjutnya perlu faktor variabel lain yang belum diteliti.

### **V.2.3 Bagi UPT Puskesmas Sukmajaya**

Hasil penelitian tersebut dapat menjadi acuan yang berkompeten di wilayah kerja UPT Puskesmas Sukmajaya, Depok untuk lebih meningkatkan pengetahuan terkait program Kadarzi guna meningkatkan perilaku ibu dalam melaksanakan program Kadarzi. Langkahnya dengan meningkatkan frekuensi konseling dan penyuluhan pada saat pelaksanaan posyandu, serta melakukan evaluasi setiap bulan terhadap kegiatan konseling dan penyuluhan terkait program Kadarzi.

### **V.2.4 Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini dapat memotivasi masyarakat khususnya ibu yang memiliki balita usia 6 – 9 bulan agar dapat melaksanakan program Kadarzi terhadap balitinya dan keluarganya.